

BAB IV

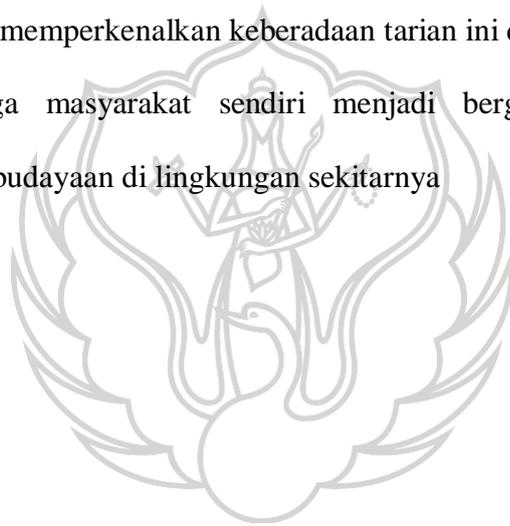
KESIMPULAN

Tari Topeng Labu merupakan tarian yang berkembang di Desa Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi. Pelestarian Tari Topeng Labu ini dinaungi oleh komunitas pemuda yang ada di Desa Muaro Jambi yaitu komunitas Rumah Menapoh. Komunitas di masyarakat Desa Muaro Jambi tidak hanya dalam pelestarian tarian yang ada di sana tetapi masyarakat terus menjaga seperti cagar budaya, arkeologi, seni pertunjukan yang ada dan lain-lain Tari Menurut masyarakat desa, Tari Topeng Labu merupakan tarian tertua di Desa Muaro Jambi dan masyarakat masih menarik ketika hari raya Idul Fitri tiba. Makna yang terkandung dari Tari Topeng Labu adalah memanusiakan manusia yang artinya manusia itu sama tidak ada perbedaan satu dengan yang lain.

Pendekatan yang digunakan dalam pelestarian Tari Topeng Labu Kabupaten Muaro Jambi menggunakan pendekatan sosiologi dengan teori Chaire Holt yang menjelaskan tiga tahapan yang diatur dalam zaman sejarah Indonesia yaitu warisa, tradisi yang terdahulu dan perkembangan. Penjelasan ini dalam pelestarian dan pengembangan Tari Topeng Labu bahwa pelestarian tarian sangat penting bagi masyarakat sehingga masyarakat mengetahui keberadaan Tari Topeng Labu di lingkungan dan menjadi mewariskan kebudayaan yang ada di masyarakat Provinsi Jambi. Seiring perkembangan zaman sekarang perlunya perkembangan tarian yang terdahulu menjadi tarian sekarang hal ini dikarenakan perlunya inovasi baru dalam pengembangan tarian tanpa harus meninggalkan

cerita dan makna yang terkandung di dalam tarian tersebut. Pengembangan Tari Topeng Labu memiliki pengembangan berupa gerakan, tempat pertunjukan, musik iringan, dan kostun yang digunakan dalam tarian.

Pemerintah sendiri perlunya mengetahui keberadaan Tari Topeng Labu diperkenalkan ke masyarakat semuanya. Hal ini dikarenakan pemerintah kurangnya menyadari keberadaan tarian sebagai pelestarian tarian yang telah berkembang sejak lama. Pemerintah enggan survei lapangan yang dapat dijadikan tarian ini sebagai tarian warisan tak benda di Provinsi Jambi. Pemerintah kurang berpartisipasi dalam memperkenalkan keberadaan tarian ini di semua hak layak ke masyarakat sehingga masyarakat sendiri menjadi bergerak sendiri dalam memperkenalkan kebudayaan di lingkungan sekitarnya



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Abdullah, Irwanda, 2000, *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungan Tinjauan Antropologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Balai Arkeologi Palembang, 2009, *Muaro Jambi: Dulu, Sekarang dan Esok*, Palembang: Dewan Kebudayaan dan Pariwisata
- Hartono Margono, Mujilan, J.R Chaniago, 1984, *Sejarah Sosial Jambi: Jambi Sebagai Kota Dagang*, Jakarta: Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional
- Holt Claire, 2000, *Art in Indonesian, Continuities and Change* terj. Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia R.M Soedarsono, Bandung: Arti.line
- Hermanto dan Winarto, 2017, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Indraaddin dan Irwan, 2016, *Strategi dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Jazuli, M, 2014, *Sosiologi Seni Jilid 2*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Koentjaraningrat, 2015, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kuntowijoyo, 2006, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Martono, Nanang, 2014, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*, Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J., 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, Indah, 2011, *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta,
- Poerwanto, Hari, 2010, *Kebudayaan dan Lingkungan Dalam persepsi Antropologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sedyawati, Edi, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan, 1981
- Sedyawati, Edi, 2012, *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sitohang, Amir P, 2008, *Ilmu Sosial dan Budaya*, Semarang: CV Manunggal Karso

- Soedarsono, 1976, *Mengenal Tarian-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Akademik Seni Tari Indonesia
- Soedarsono, 1992, *Pengantar Apresiasi Seni*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sumandiyo, Y Hadi, 2018, *Revitalisasi Tari Tradisional*, Yogyakarta: Cipta Media,
- Sugiharto, Bambang, 2019, *Kebudayaan dan Kondisi Post-Tradisi kajian filosofis atas permasalahan budaya abad ke-21*, Yogyakarta: PT Kanisius
- Sumaryono, 2011, *Antropologi Tari Dalam Persepsi Indonesia*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Suryadi, Budi, 2016, *Pengantar Ilmu Sosial Budaya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,
- Takari, Muhammad, 2013, *Seni: Fungsi, Perubahan dan Makna*, Medan: Bartong Jaya Medan
- Tim DEPUTI Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan, 2004, *Kebijakan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan*, Jakarta: Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya,
- Tim Ditjenbud, 2000, *Stratergi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Indoensia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan,

B. Narasumber

- Nama : Abdul Hafiz
- Pekerjaan : Pelaku Tari
- Alamat : Desa Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi
-
- Nama : Mukhtar Hadi
- Pekerjaan : Pendiri Rumah Menapoh dan pelaku tari
- Alamat : Desa Mauro Jambi Kabupaten Muaro Jambi

Nama : Wulandari

Pekerjaan : Penari

Alamat : Desa Mauro Jambi Kabupaten Muaro Jambi

C. Webtografi

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Muaro_Jambi diakses pada tanggal 10 Maret 2022

<https://id.wiktionary.org/wiki/pelestarian> diakses pada tanggal 8 April 2022

<https://id.wikipedia.org/wiki/Penduduk> diakses pada tanggal 17 Juni 2022

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat> diakses pada tanggal 22 Juni 2022

